

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek atau segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja.

Pariwisata sekarang ini merupakan menjadi suatu bidang bisnis yang mendunia dan sudah berkembang dengan pesat. Tidak sedikit orang di seluruh dunia ini rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi bisa membahagiakan diri salah satunya ialah untuk berwisata keliling dunia dengan puas. Pada awalnya pariwisata berkembang di negara-negara maju dan dewasa ini sudah berkembang dengan merata khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Di Negara Indonesia pariwisata berperan sangat besar untuk meningkatkan kehidupan perekonomian bangsa ini. Dengan beragam suku, beragam budaya /adat istiadat, juga mempunyai bentang alam yang sangat luas tentunya Indonesia menyimpan banyak sekali potensi-potensi untuk perkembangan pariwisata.

Konsep pariwisata mengandung kata kunci “Perjalanan” (*Tour*) yang dilakukan seseorang yang berpergian kesuatu tempat demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka, kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan, dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakitkannya menjadi kompleks didalam

masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Ilmu pariwisata layak dibangun di atas fenomena yang kompleks itu melalui suatu sistem logika ilmu, pengandaian dan pembenaran serta peningkatan dari statusnya sebagai pengetahuan umum (*common sense*) menjadi pengetahuan ilmiah (*science*) agar setara dengan ilmu-ilmu lainnya.

Indonesia merupakan sebuah negara berkepulauan yang memiliki aset pariwisata yang melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari kebudayaan, kuliner, wisata minat khusus dan wisata alam yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya di Jawa Tengah, khususnya di Kota Rembang.

Rembang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Rembang terletak di sebelah utara bagian timur Provinsi Jawa Tengah dengan posisi lintang berada pada 111°00' - 111°30' BT dan 6°30' - 7°6' LS. Dengan topografi yang sangat lengkap yaitu daerah pantai, dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan, dengan jenis tanah terdiri atas kandungan *mediterial*, *grumosal*, *aluvial*, *andosal* dan *regasal*. Memiliki wilayah dengan luas 1.014,08 km², dan diapit oleh Laut Jawa di sebelah utara dan Pegunungan Kedeng Utara di sebelah selatan. Batas-batas administratif Kabupaten Rembang bagian Utara yaitu Laut Jawa, Bagian Timur yaitu Kabupaten Tuban (jawa Timur), Bagian Selatan yaitu Kabupaten Blora dan Bagian Barat yaitu Kabupaten Pati.

Rembang merupakan kota yang sangat Indah banyak tempat wisata yang menarik dan bagus untuk dikunjungi para wisatawan. Sektor pariwisata Kota Rembanng memiliki kemampuan untuk dikembangkan menjadi daerah wisata yang lebih unggulan karena banyak atraksi wisata yang berharga di dalamnya. Tempat keindahan alam yang begitu banyaknya di Kota Rembang memang selalu menarik. Salah satunya adalah Pulau Gede.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata program *study* Strata Satu *Hospitality*, mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademi sehingga mahasiswa nantinya mempunyai bekal tentang pengetahuan pariwisata dan untuk modal pengembangan dunia pariwisata. Penulis mengambil tema destinasi karena sangat tertarik dengan banyaknya potensi – potesi wisata yang ada didaerah tempat tinggal dan bisa dinikmati secara langsung. Selain itu, saat ini sangat mudah memasarkan produk wisata terutama dengan sosial media. Penulis mengambil destinasi yang ada di Rembang dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PULAU GEDE UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI REMBANG, JAWA TENGAH”** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Pulau Gede agar menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan obyek wisata di Pulau Gede?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan obyek wisata di Pulau Gede?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam

strategi pengembangan obyek wisata Pulau Gede sehingga menjadi destinasi menarik di Rembang, Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan hospitality.
2. Untuk mengetahui seberapa banyak jumlah kunjungan wisatawan yang datang kesana.
3. Untuk membantu masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pulau Gede agar lebih diminati wisatawan yang berkunjung ke Rembang.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata.
5. Untuk mengetahui bagaimana strategi untuk memasarkan obyek wisata di suatu kawasan.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.

- b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan obyek wisata Pulau Gede.
- d. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus ,*Domestic Case Study* , dan *Foreign Case Study*.
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi STIPRAM

- a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi profesional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata.
- b. Sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- c. Mendapat pengetahuan baru tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Rembang.
- d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya.

3. Bagi Masyarakat

- a. Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam obyek wisata tersebut.
- b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut .

- c. Membantu masyarakat dalam strategi-strategi pengembangan objek wisata baru .
- d. Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut .

4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk merangkum permasalahan yang ada didalam pengelolaan obyek wisata tesebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.
- c. Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam perkembangan obyek wisata tersebut di masa yang akan datang.
- d. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah kabupaten.
- e. Membantu dalam mempromosikan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.